

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL
ANAK-ANAK LANGIT KARYA MOHD AMIN MS
DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Novita Endah Susanti
NIM : 09480046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Endah Susanti

NIM : 09480046

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

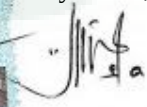
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Anak-Anak*

Langit Karya Mohd Amin MS dan Relevansinya dengan
Pembelajaran Akidah Akhlak di MI

Menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 11 Januari 2015

menyatakan,

Novita Endah Susanti
NIM. 09480046



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Endah Susanti
NIM : 09480046
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), apabila suatu saat nanti terdapat suatu masalah.

Demikian surat pernyataan saya ini buat sesungguhnya dan dengan penuh sadar.

Yogyakarta, 11 Januari 2015

yang menyatakan,



Novita Endah Susanti
NIM. 09480046

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lam : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Novita Endah Susanti

NIM : 09480046

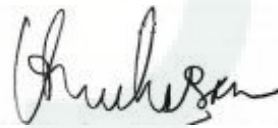
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Anak-Anak Langit* Karya Mohd Amin Ms dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di MI

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 13 Januari 2015
Pembimbing



H. Jauhar Hatta, M. Ag.
NIP. 19711103 199503 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
NOMOR: UIN.02/DT/PP00.1/0347/2015

Skrripsi / Tugas Akhir dengan judul:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *ANAK-ANAK LANGIT* KARYA MOHD AMIN MS DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Novita Endah Susanti
NIM : 09480046
Telah dimunaqosyahkan pada: Rabu 28 Januari 2015
Nilai Munaqosyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


H. Jauhar Hatta, M. Ag.
NIP. 19711103 199503 1 001

Penguji I


Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd
NIP. 19860505 200912 2 006

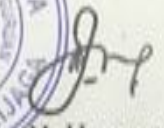
Penguji II


Drs. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 12 Feb 2015
Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَكَرَّ اللَّهُ كَثِيرًا.
(سورة الأحزاب. ١٢)

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah saw. itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. 33:21)¹

¹ Al- Jamil Al-Qura'an Tajwid Warna Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), hal. 420.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan
Kepada:
Almamater Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Novita Endah Susanti, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-Anak Langit Karya Mohd Amin Ms dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di MI”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Novel adalah salah satu karya sastra yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan penanaman nilai-nilai karakter terhadap seorang anak. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dengan demikian, adanya kisah-kisah atau cerita yang disajikan dalam sebuah novel dapat membentuk kepribadian anak serta menuntun kecerdasan emosionalnya. Terutama novel yang mengangkat tema-tema pendidikan yang didalamnya mengandung unsur-unsur nilai karakter, seperti yang terdapat dalam novel *Anak-Anak Langit* Karya Mohd Amin Ms. Pokok pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter yang terkandung dalam novel *Anak-Anak Langit*, dan bagaimana relevansinya dengan pembelajaran akidah akhlak di MI.

Penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*), yaitu dengan teknik penelitian pengumpulan data dari berbagai materi yang terkandung dalam kepustakaan, baik berupa buku, majalah, jurnal, dan beberapa tulisan lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan dalam peneliti ini. Penelitian ini mengambil subjek kajian pada novel *Anak-Anak Langit*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif-deskriptif, dengan menganalisis data yang diperoleh dengan metode diskriptif-analitis.

Hasil penelitian ini menemukan adanya nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Anak-Anak Langit* antara lain adalah: nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Adapun relevansinya dengan pembelajaran akidah akhlak di MI adalah, bahwa pendidikan karakter mempunyai orientasi yang sama yakni pembentukan karakter anak, yang mana terdapat hubungan antara nilai pendidikan karakter dengan pendidikan pembelajaran akidah akhlak di MI.

Kata kunci: nilai, karakter, akidah akhlak, dan relevansinya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua, terlebih atas selesainya skripsi yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Anak-Anak Langit* Karya Mohd Amin MS dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di MI ini. Tanpa pertolongan Allah SWT tidak dapat dipungkiri, peneliti tidak dapat maksimal dalam menyelesaikan tugas ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat umat manusia dari jalan kejahilan menuju jalan yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari tanpa bimbingan, arahan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini akan banyak melewati kesulitan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M. Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi

kesempatan peneliti dalam menempuh pendidikan jenjang S-1 di kampus ini.

3. Segenap dosen di prodi PGMI, baik secara langsung maupun tidak yang telah dengan ikhlas mengajarkan ilmunya kepada peneliti.
4. Bapak H. Jauhar Hatta, M. Ag, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Beliau telah banyak memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat kepada peneliti demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya, Bapak Sutrisno dan Ibu Sunarti, kakak saya Rini Widiastuti serta adik saya Lia Nova Riani dan Mareta Trisna Estura Dewi. Mereka adalah orang-orang yang sangat berjasa sebagai sumber motivasi memberi dukungan moril serta sprituil demi kesuksesan menempuh studi S-1 ini.
6. Segenap teman-teman peneliti, baik di kelas PGMI atau di luar kelas yang demikian besar perhatian dan bantuannya kepada peneliti.
7. Mohd Amin MS selaku pengarang novel *Anak-Anak Langit*, yang telah mengizinkan peneliti menjadikan novel tersebut sebagai subjek penelitian dalam menyusun skripsi ini.

Semoga pengorbanan dan amal baik mereka semua mendapatkan ganjaran yang ganda berlipat dari Allah SWT, Amin. Harapan peneliti, apapun adanya skripsi ini dengan segala kekurangan dan keterbatasannya, semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya di bidang pendidikan.

Masukan dan saran senantiasa peneliti harapkan demi pengembangan keilmuan dalam hasil penyusunan skripsi ini, dan pengembangan pengetahuan bagi peneliti.

Yogyakarta, 11 Januari 2015

Novita Endah Susanti
NIM.09480046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DFTAR TABEL	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	01
B. Rumusan Masalah	06
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	07
D. Kajian Pustaka	08
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan	32

BAB II: SEKILAS MENGENAI MOHD AMIN MS DAN ANAK-ANAK

LANGIT

A. Biografi Penulis	33
B. Karya-Karya Mohd Amin MS	35
C. Sekilas Tentang <i>Anak-Anak Langit</i>	35
D. Tokoh <i>Anak-Anak Langit</i>	38
E. Sinopsis	43
F. Komentar Pembaca	51

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Anak-Anak Langit</i>	54
B. Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah	86
C. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP 2006	107

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
C. Kata Penutup	115

DAFTAR PUSTAKA	116
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	120
--------------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Kurikulum
2. Lampiran II : Penunjukan Pembimbing Skripsi
3. Lampiran III : Bukti Seminar Proposal
4. Lampiran IV : Kartu Bimbingan
5. Lampiran V : Sertifikat PPL
6. Lampiran VI : Sertifikat KKN
7. Lampiran VII : Sertifikat TOEC
8. Lampiran VIII : Sertifikat TOAC
9. Lampiran IX : Sertifikat Ujian TIK
10. Lampiran X : Sertifikat Sospem
11. Lampiran XI : Cover Novel *Anak-Anak Langit*
12. Lampiran XII : Permohonan Ijin dari Penulis Novel
13. Lampiran XIII : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

1. TABEL I : Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-Anak Langit
2. TABEL II : Struktur Kurikulum
3. TABEL III : Perbandingan Kegiatan Pembelajaran di SD Antara KTSP 2006 dan Kurikulum 2013



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakikatnya adalah baik. Fitrah manusia itu adalah lurus dan tidak membengkok pada kebaikan yang sudah dipatenkan Tuhan. Hal ini sesuai dengan hadits Nabawi berikut:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، وَيُنَصِّرَانِهِ، وَيُجَارِيَانِهِ: قِيلَ فَمَنْ هَذَا قَبْلَ ذَلِكَ
قَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَالَمِينَ.

Artinya:

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, dan musyrik," kemudian ada yang bertanya, "Bagaimana dengan orang yang biasa sebelum itu?" Nabi saw. menjawab, "Allah swt. Maha Mengetahui tentang apa yang mereka lakukan."²

Dalam hadits di atas, pendidikan karakter sangat diperlukan dalam kehidupan kita. Manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki kepribadian yang baik, hanya saja dalam perjalanan berbagai hal mempengaruhi hidupnya. Tetapi perlu diingat bahwa karakter bukanlah sesuatu yang bersifat permanen. Karakter merupakan jalinan yang tercipta dari suatu kebiasaan, sedang kebiasaan itu bisa diubah. Meski sulit, tapi tidak ada yang mustahil untuk mengubah kebiasaan.

Dewasa ini mulai diperbincangkan tentang pendidikan karakter di Indonesia meskipun dulu sudah pernah diterapkan, akan tetapi proses dan hasilnya kurang bisa diharapkan. Orang berlomba-lomba meningkatkan IQ

² Abdul Mun'im Ibrahim, *Mendidik Anak Perempuan*, (Jakarta: Gema Insana, 2005), hal. 37.

tanpa menyeimbangkan ESQ. Akibatnya anak-anak masa kini mempunyai pola pikir yang cerdas dan kritis, tetapi akhlak atau tingkah lakunya masih sangat rendah. Dengan intelegensi, orang selalu ingin mengadakan perubahan-perubahan untuk mencapai suatu tujuan. Jika tujuan telah dapat dicapai, manusia ingin mencapai tujuan lain yang lebih tinggi dan lebih maju.³

Pendidikan seharusnya diarahkan untuk membantu peserta didik belajar bagaimana memperoleh ilmu pengetahuan beserta nilai yang diusungnya. Di situ tersirat perlunya karakter sebagai wahana perwujudan dimensi aksiologi atau tindakan dari ilmu.⁴ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi juga membawa pengaruh pada tergesernya nilai-nilai, baik nilai budaya, adat istiadat, maupun nilai agama. Dalam hal ini informasi termasuk pertukaran antar bangsa yang berlangsung secara cepat akan mendorong terjadinya proses perpaduan nilai, kekaburan nilai, bahkan terkikisnya nilai-nilai asli yang menjadi identitas yang bersifat sakral kini menjadi merubah. Perubahan nilai muncul karena kecenderungan manusia era global lebih mengutamakan akal dan memarginalkan peranan nilai-nilai Illahiyah (agama).

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Sedangkan lingkungan belajar adalah yang berfungsi sebagai wadah atau lapangan terlaksananya proses belajar mengajar atau pendidikan. Tanpa adanya lingkungan, pendidikan tidak akan dapat berlangsung. Suasana atau kondisi lingkungan yang kondusif akan

³ Abu Ahmadi dan Umar, *Psikologi Umum*, (Surabaya: PT Bima Ilmu, 1989), hal. 130.

⁴ Dasim Budimansyah, *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*, (Bandung: Widya Aksara Press, 2010), hal. 61.

berpengaruh pada proses belajar mengajar siswa di sekolah. Lingkungan belajar yang baik cenderung mendorong anak untuk belajar dengan tenang dan konsentrasi. Masalah pengelolaan lingkungan ini meskipun tanggung jawab penuh kepala sekolah dan guru, tetapi juga harus didukung oleh siswa dalam hal yang berkaitan antara lain kedisiplinan, tata tertib, serta interaksi sosial di sekolah.⁵

Permasalahan yang ada di madrasah adalah berasal dari faktor dalam diri madrasah (internal) dan faktor dalam dari luar madrasah (eksternal). Faktor yang berasal dari diri madrasah antara lain adalah kurangnya respon dan minat umat Islam sendiri untuk menyekolahkan anak-anaknya di madrasah. Secara umum dapat disebutkan permasalahan-permasalahan yang ada di madrasah antara lain: madrasah masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat, kurangnya sumber daya manusia yang memadai sehingga kebijakan pemerintah mempersulit upaya-upaya pengembangan madrasah, sarana dan prasarana pendidikan yang masih kurang, jumlah siswa yang relatif sedikit.⁶

Selain itu kegemaran anak-anak yang cenderung senang bermain *game online*, menonton televisi daripada membaca buku atau mengunjungi perpustakaan.⁷ Oleh karena itu, dengan adanya karya sastra seperti cerita pendek, novel dan puisi paling tidak bisa menumbuhkan minat baca anak-anak. Karya sastra juga berfungsi sebagai media pembelajaran dan hiburan.

⁵⁵ Sururi, 2012, Standar Pengelolaan Madrasah, diakses dari <http://warkopmbahlalar.com/4900/standar-pengelolaan-madrasah/>. 25 Januari 2015

⁶ Asri Nuriyah, 2012, Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Di Indonesia, diakses dari <http://asrinuriyah.blogspot.com/2012/12/sejarah-madrasah-ibtidaiyah-di-indonesia.html>. 25 Januari 2015

⁷ Dr. Genis Ginanjar Wahyu, *Obsesi Pada Anak*, (Bandung: Mizan, 2004), hal. 19.

Membentuk kepribadian anak serta menuntun kecerdasan emosional pada anak.

Peran sastra dalam membentuk generasi yang akan datang di harapkan dunia perlu di laksanakan. Salah satu sarana untuk mencapai tujuan tersebut adalah sastra yang sesuai dengan perkembangan anak-anak. Sastra anak dinilai dapat membentuk karakter anak dengan efektif karena nilai-nilai dan moral yang terkandung dalam karya sastra tidak disampaikan secara langsung, tetapi melalui cerita-cerita dan metafora-metafora sehingga proses pendidikan berlangsung menyenangkan dan tidak menggurui.⁸

Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif. Pada hakikatnya, karya sastra adalah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Yang termasuk dalam kategori Sastra adalah novel cerita/cerpen (tertulis/lisan), syair, pantun, sandiwara/drama, lukisan/kaligrafi.

Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, pengarang berusaha semaksimal mungkin mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.⁹

⁸ M. Noor, Rohimah, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra, Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*, (Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 38.

⁹ Pulus Tukan, *Mahir Berbahasa Indonesia*, (Jakarta, Yudhistira, 2007), hal. 19.

Karya sastra mempunyai relevansi dengan masalah-masalah dunia pendidikan dan pengajaran. Karya sastra dapat membukakan mata pembaca untuk mengetahui realitas sosial, politik dan budaya dalam bingkai moral dan estetika. Sastra dapat memperhalus jiwa dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berpikir dan berbuat demi pengembangan dirinya dan masyarakat serta mendorong munculnya kepedulian, keterbukaan, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Sastra mendorong orang untuk menerapkan moral yang baik dan luhur dalam kehidupan. Sastra juga dapat menyadarkan manusia akan tugas dan kewajibannya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan memiliki kepribadian yang luhur.¹⁰

Novel merupakan sebuah alat yang dapat digunakan untuk bercerita. Novel sebagai salah satu media untuk berekspresi dan alat atau media yang sangat membantu pembelajaran.¹¹ Seperti halnya novel *Anak-Anak Langit*, yang dicetak kali pertama pada bulan Juli 2011, yang berisi tentang cerita-cerita inspiratif, bertajuk religius dan memiliki makna.

Novel karya Mohd Amin MS, yang diterbitkan oleh Pustaka Alvabet ini tak hanya memberikan kisah cerita yang menyentuh hati, tapi juga menyampaikan nilai pendidikan karakter dan perjuangan dalam meraih suatu impian. Tokoh utama dalam novel tersebut adalah simuh, dan bersama teman-temannya yaitu Syafrizal, Badrun, Rinaldi, Amin, Rasyid, Iwan, dan Haris. Simuh atau akrab dipanggil atan oleh teman-temannya hidup di sebuah

¹⁰ Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garuda Wacana, 2014), hal. 263-264.

¹¹ Soedijarto, *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*, (Jakarta: Kompas, 2008), hal. 152.

kampung kecil di pesisir timur Riau. Anak kampung yang mempunyai cita-cita tinggi layaknya anak-anak lain.

Pesan moral, sosial dan agama yang disampaikan *Anak-Anak Langit* sangat kaya. Dari sanalah tumbuh semangat kebersamaan, persaudaraan, solidaritas, dan sepenanggungan. Tidak ada masa depan yang lebih baik yang bisa diwujudkan tanpa kejujuran, tanpa meningkatkan disiplin diri, tanpa kegigihan, tanpa semangat belajar yang tinggi, tanpa mengembangkan rasa tanggung jawab, tanpa memupuk persatuan di tengah-tengah kebhinnekaan, tanpa semangat berkontribusi bagi kemajuan bersama, serta tanpa rasa percaya diri dan optimisme. Inilah tantangan dan perjuangan hidup seorang Simuh dalam meraih impiannya.

Dari penjabaran di atas, bahwa dalam novel *Anak-Anak Langit* mengandung pesan moral dan nilai-nilai kebaikan yang erat hubungannya dengan pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dengan segala aspek nilai kebaikan yang terkandung dalam novel *Anak-Anak Langit* menjadi penting dalam penelitian skripsi yang berjudul “Pendidikan Karakter dalam Novel *Anak-Anak Langit* dan Relevansinya dengan Pembelajaran Akidah Akhlak di MI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Anak-Anak Langit*?

2. Bagaimana relevansi Nilai-Nilai Karakter dengan pembelajaran Akidah Akhlak di MI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Anak-Anak Langit*.
- b. Untuk mengetahui relevansi Nilai-Nilai Karakter dengan pembelajaran akidah akhlak di MI.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi sumbangan ilmu pengetahuan kepada pembaca, terutama untuk memberi kejelasan dan pemahaman secara teoritis tentang pendidikan karakter. Sehingga dapat menjadi salah satu upaya untuk membentuk kepribadian atau nilai karakter pada anak.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang pendidikan karakter.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru untuk memberikan informasi bahwa di dalam karya sastra novel terdapat pelajaran yang dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran bagi peserta didik.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk memudahkan dalam memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam karya sastra novel

D. Kajian Pustaka

Terkait dengan pendidikan karakter, berdasarkan hasil yang peneliti lakukan terdapat banyak skripsi yang membahas karya sastra novel. Diantara skripsi yang memiliki relevansi dengan judul skripsi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Ari Wahyuni Asih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, yang berjudul “Studi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Langit-Langit Cinta karya Najib Khailani.”¹² Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah dan diri sendiri. Fokus penelitian yang dilakukan yaitu mengungkapkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Langit-Langit Cinta* dan relevansinya terhadap pendidikan akhlak secara Islami. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filologi. Perbedaan antara skripsi karya Ari Wahyuni dengan skripsi ini terletak pada objek penelitian yang dikaji, yakni penulis dalam skripsi ini menggunakan objek penelitian terhadap novel *Anak-Anak Langit*, sedangkan skripsi yang ditulis Ari Wahyuni objek penelitiannya pada novel *Langit-*

¹² Ari Wahyuni Asih, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Langit-Langit Cinta Karya Najib Khailani”, *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Langit Cinta. Sisi lain perbedaan dalam skripsi ini adalah Ari Wahyuni fokus penelitiannya menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dan relevansinya dengan akhlak dalam agama Islam. Sedangkan skripsi ini bertitik fokus pada analisis pendidikan karakter dan relevansinya terhadap pembelajaran akidah akhlak di sekolah MI.

2. Penelitian yang dilakukan Agus Firmansyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011, yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islam dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy”.¹³ Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan dalam kehidupan, baik pendidikan karakter kepada Allah, diri sendiri, sesama masyarakat dan lingkungannya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan hermeneutika. Titik fokus skripsi tersebut berbeda dengan skripsi ini, yaitu Agus Firmansyah dalam skripsinya mengkaji nilai-nilai karakter islami dalam novel *Bumi Cinta* dan relevansinya terhadap pendidikan nasional. Sedangkan dalam skripsi ini fokus analisisnya terhadap pendidikan karakter dalam pembelajaran sekolah MI.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Herliyah Navisah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Ketika Cinta

¹³ Agus Firmansyah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islam dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy”, *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

Bertasbih karya Habiburrahman El Shirazy.”¹⁴ Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan akidah dalam agama Islam; syariah (ibadah) dan akhlak dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan hermeneutika. Perbedaannya adalah selain pada objek penelitian yang digunakan, perbedaan lain terletak pada fokus analisis kajian dimana skripsi Herliyah Navisah mengkaji pendidikan karakter dalam agama Islam dan relevansinya dengan tujuan dan materi pendidikan agama Islam itu sendiri. Sedangkan dalam skripsi ini mengkaji pendidikan karakter dan relevansinya terhadap pembelajaran di MI.

E. Landasan Teori

1. Nilai

Nilai merupakan suatu konsep yang abstrak di dalam diri manusia atas manusia mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, dan buruk. Nilai mengarah pada perilaku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Nilai juga dapat diartikan sesuatu yang berharga dan dapat memuaskan manusia.¹⁶

Menurut Sidi Gazalba mengartikan nilai adalah sesuatu yang abstrak dan ideal. Nilai bukan benda konkret, bukan benda fakta dan tidak

¹⁴ Herliyah Nafisah, "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman el Shirazy", Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹⁵ Muhaimin dan Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigeda, 1993), hal. 110.

¹⁶ Muhammad Zein, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Klajaga, 1987), hal. 67.

hanya soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, yang di senangi atau tidak disenangi. Nilai itu terletak antara hubungan subjek dan objek. Seperti garam dan emas tidak akan bernilai jika tidak ada subjek yang menilai. Garam akan jadi berarti jika ada orang yang membutuhkannya, begitu juga dengan emas akan menjadi berharga jika setelah ada orang yang mencari sebagai perhiasan. Tetapi nilai juga terletak pada objek atau barangnya, nilai ketuhanan karena dalam zat Tuhan juga terdapat sesuatu yang sangat berharga bagi manusia, dan dalam logam mas terdapat logam yang tidak lapuk, antikarat dan jenis keindahan lainnya yang sangat berharga bagi manusia¹⁷

Sedangkan pengertian menurut para ahli adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Menurut Woods nilai merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menurut Young bahwa nilai diartikan sebagai asumsi-asumsi yang abstrak dan sering didasari hal-hal penting.
- c. Menurut Green memandang nilai sebagai kesadaran yang secara kolektif berlangsung dengan didasari emosi terhadap objek, ide, dan perseorangan.

Menurut Muhammad Nur Syam, pendidikan secara praktis tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai, terutama yang meliputi kualitas

¹⁷ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai (Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 17-18.

¹⁸ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1998), hal. 110.

kecerdasan, nilai ilmiah, nilai moral, dan nilai agama yang kesemuanya tersimpan dalam tujuan pendidikan yakni, membina kepribadian yang ideal.¹⁹

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sifat-sifat yang melekat, dianggap baik dan benar serta hal-hal yang dianggap baik buruk bagi kehidupan manusia.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pertama kali dicetuskan oleh pedagog Jerman F.W. Foerster. Lahirnya pendidikan karakter bisa dikatakan sebagai sebuah usaha untuk menghidupkan kembali ideal-spiritual yang sempat hilang diterjang gelombang positivisme yang dipelopori oleh filsuf Perancis August Comte. Menurut Foerster, tujuan pendidikan adalah untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial antara subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya.²⁰ Pendidikan karakter merupakan proses pengembangan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga terinternalisasi dan tercermin dalam kehidupan dirinya sehingga anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasional, produktif, dan kreatif.²¹

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan,

¹⁹ Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 7.

²⁰ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hal. 42.

²¹ Said Hamid Hasan, dkk, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, 2010), hal. 4.

kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter berpijak dari karakter dasar manusia, yang bersumber dari nilai moral yang bersifat absolut yang bersumber dari agama yang juga disebut *the golden rule*. Pendidikan karakter dapat memiliki tujuan yang pasti, apabila berpijak dari nilai-nilai karakter dasar tersebut.²²

a. Pentingnya Pendidikan Karakter

Lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang ada di antara lembaga lain yang ada di masyarakat. Namun demikian, tidak setiap hal bisa dipelajari dan diatasi hanya dengan cara pergi ke sekolah. Sekolah bukanlah tempat penyembuh segala luka manusia.²³ Sekolah sebagai lembaga untuk mengembangkan intelektual dan moral peserta didik. Pendidikan karakter di sekolah memiliki sifat pengembangan kemampuan intelektual dan kemampuan moral yang diharapkan mampu menjadi *idealisme* siswa agar semakin menjadi pribadi yang memiliki karakter kuat.

Pendidikan karakter semakin penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan mengingat berbagai perilaku menyimpang yang bukan hanya terjadi dimasyarakat, tetapi juga di lembaga pendidikan seperti pelecehan seksual, korupsi, kekerasan. Tanpa pendidikan karakter kekeliruan akan pemahaman nilai-nilai moral dapat menghambat siswa untuk menjadi manusia yang bertanggungjawab.

²² Kemendiknas, *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: 2010), hal. 12.

²³*Ibid.*, hal. 115.

Pendidikan karakter yang diterapkan dalam lembaga pendidikan dapat menjadi sarana untuk menciptakan manusia yang saling menghargai, menciptakan lingkungan yang harmonis, memberikan satu kesatuan dan mencerminkan keunikan budaya yang berbudi luhur. Pendidikan karakter menjadi salah satu solusi untuk menjadikan alasan utama agar pendidikan karakter dilaksanakan dalam lembaga pendidikan.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Untuk kepentingan pertumbuhan individu secara menyeluruh, pendidikan karakter semestinya memiliki tujuan jangka panjang yang mendasarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu atas *impuls natural* sosial yang diterimanya yang pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan diri terus menerus.

Tujuan jangka panjang ini tidak sekadar berupa idealisme yang menentukan untuk mencapai tujuan itu tidak dapat diverifikasi, melainkan sebuah pendekatan dialektis yang semakin mendekatkan antara yang ideal dengan kenyataan, melalui proses refleksi dan interaksi terus-menerus, antara idealisme dan pilihan sarana dan hasil langsung yang dapat dievaluasi secara objektif.

c. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

Sebelas prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif:

- a) Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.

- b) Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.
- c) Menggunakan pendekatan yang tajam, pro aktif, dan efektif untuk membangun karakter.
- d) Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian
- e) Memberikan kesempatan pada siswa untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- f) Memiliki cakupan pada kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua siswa, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses.
- g) Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri dari para siswa.
- h) Mengfungsikan seluruh staf sekolah, sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- i) Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- j) Mengfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- k) Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan memanifestasi karakter positif dalam kehidupan siswa.²⁴

²⁴ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 109.

3. Karakter

a. Pengertian Karakter

Kita sering mendapati kenyataan bahwa seseorang anak yang di usia kecilnya dikenal sebagai anak yang rajin beribadah, hidupnya teratur, disiplin menjaga waktu dan penampilannya, serta taat kepada orang tuanya, namun setelah sekian lama berpisah dan kita bertemu dengannya di usia dewasa, kita tidak mendapati sifat-sifat yang melekat di usia kecilnya. Sebaliknya, kita melihat bahwa sifatnya sudah berubah seratus delapan puluh derajat.

Secara umum, kita sering mengasosiasikan istilah karakter dengan apa yang disebut dengan temperamen yang memberinya sebuah definisi yang menekankan unsur psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan. Di sini, istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.²⁵Karakter adalah sebuah pola, baik itu pikiran, sikap, maupun tindakan, yang melekat pada diri seseorang dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan.²⁶Dalam tradisi Yahudi adalah sesuatu yang bebas, tidak dapat dikuasai manusia, merucut seperti menangkap asap.

²⁵ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal. 11.

²⁶ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Anak Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), hal. 3.

Menurut Albertus, karakter adalah sebuah kondisi dinamis struktur antropologis individu, yang tidak mau sekedar berhenti atas determinasi kodratnya, melainkan juga sebuah usaha untuk hidup semakin integral mengatasi determinasi alam dalam dirinya demi proses.

Dari beberapa pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa karakter adalah sebuah kebiasaan yang mengarahkan tindakan seseorang yang melekat pada diri seseorang.

b. Nilai-Nilai Karakter

Nilai merupakan rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Pada hakikatnya nilai itu sendiri dapat berupa norma, etika, peraturan, undang-undang, adat kebiasaan, aturan agama dalam menjalani kehidupan. Dalam makna luas nilai merupakan ukuran untuk menentukan apakah sesuatu itu baik atau buruk dan mengatur rangsangan kepuasan hati dalam mencapai tujuan kepribadian.

Dalam melaksanakan pembentukan karakter melalui pendidikan perlu adanya penerapan pendidikan karakter dengan diperkuat oleh nilai-nilai karakter yang bersumber pada agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Berikut 18 nilai karakter:

a) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya. Sebagai contoh menjalankan perintah dan menghindar dari larangan Allah, toleransi antar umat agama.

b) Jujur

Sebuah tindakan yang didasarkan pada usaha menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya oleh orang lain.

c) Toleransi

Sebuah tindakan yang menghargai perbedaan, baik itu suku, agama, etnis, pendapat, sikap, tindakan orang lain yang berbeda.

d) Disiplin

Tindakan yang mencerminkan taat dan patuh terhadap ketentuan yang diterapkan.

e) Kerja Keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan terhadap apa yang dikerjakan.

f) Kreatif

Memiliki kemampuan untuk menciptakan hasil yang baru yang telah diciptakan.

g) Mandiri

Keadaan tanpa tidak mudah tergantung dengan orang lain dan dapat berdiri sendiri menyelesaikan tugas.

h) Demokratis

Sikap yang menilai sama antara hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.

i) Rasa ingin tahu

Sikap yang selalu berupaya mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari.

j) Semangat kebangsaan

Cara bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok.

k) Cinta tanah air

Tindakan yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan baik itu budaya, sosial, politik dan ekonomi.

l) Menghargai prestasi

Sikap yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mampu menghargai keberhasilan orang lain.

m) Komunikatif

Suatu perbuatan yang menunjukkan cakap dalam bergaul, berbicara dan bekerjasama dengan orang lain.

n) Cinta damai

Sikap, perkataan dan perbuatan yang menyebabkan orang lain merasa aman dan senang atas kehadirannya.

o) Gemar membaca

Kebiasaan dalam menyediakan waktu untuk membaca berbagai macam bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

p) Peduli lingkungan

Tindakan yang berusaha untuk mencegah kerusakan alam dan melestarikan alam.

q) Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang memperhatikan lingkungan sosial sekitar dan mau memberikan bantuan terhadap orang yang membutuhkan.

r) Tanggungjawab

Perilaku seseorang dalam mengemban tugas dan kewajiban, yang harus dilakukan.²⁷

4. Novel Sebagai Media Pendidikan

Novel merupakan salah satu karya sastra yang bersifat fiktif. Novel berasal dari bahasa italia yaitu *novella* yang berarti sebuah barang baru yang kecil. Novel merupakan cerita yang mempunyai alur yang cukup panjang yang mengisi satu buku atau lebih, yang menggarap manusia jadi imajinatif.²⁸ Dalam novel kita tidak menemukan hanya satu nilai saja, tetapi berbagai macam nilai telah disampaikan oleh pengarang, seperti halnya isi karya sastra akan sangat tergantung pada pengarangnya. Sebuah novel mengandung penerapan moral dalam sikap dan perilaku dalam

²⁷ *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Kementrian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2010), hal. 25-30.

²⁸ Endah Tri Priyanti, *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*, (Bandung: Bumi Aksara, 2010), hal.124.

kehidupan serta pesan-pesan yang disampaikan sehingga pembaca dapat mengambil hikmah dalam sebuah cerita tersebut.

Dalam novel banyak ditemukan permasalahan kehidupan manusia, dalam kaitannya dengan pendidikan, karya sastra fiksi mengandung peran luhur untuk memberikan pendidikan moral dan etika. Cerita yang disajikan oleh pengarang menyisipkan peran moral, penghargaan pada kejujuran, keberanian menghadapi cobaan hidup, solidaritas, atau sikap yang dianggap patut dimiliki seorang manusia yang baik. Akan tetapi, cara penyisipannya disampaikan secara halus sehingga pembaca tidak merasa terganggu.²⁹

Menurut Y. Miarso media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemajuan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajaran.³⁰

Dalam kajian ilmu komunikasi, novel merupakan bentuk komunikasi massa yang mampu melintas ruang dan waktu, memberikan pengaruh dan inspiratif luar biasa, serta sebagai wahana pendidikan.

Dalam kaitannya dengan pendidikan, karya fiksi seperti novel mempunyai peran untuk mengantarkan pendidikan moral, etika dan karakter. Cerita yang disajikan menyisipkan pesan moral, keberanian, dan semangat dalam menjalani kehidupan. Novel termasuk media yang memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat. Melalui novel

²⁹ Apsanti Djokosujatno, "Estetika dan Nilai Sastra", Horison NO.6 JUNI 1996, hal. 11.

³⁰ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safira Insani Press 2009), hal.

pendidikan karakter dapat hadir kesatuan dan semangat dalam rangkaian bahasa. Sesungguhnya banyak novel yang lahir membawa semangat dan motivasi, salah satunya adalah novel *Anak-Anak Langit* karya Mohd Amin MS yang mengisahkan tentang semangat dan perjuangan yang hebat dalam menempuh pendidikan dan meraih impian. Novel *Anak-Anak Langit* mengandung pendidikan karakter yang indah yang patut ditiru semangat dan motivasinya oleh generasi penerus bangsa, yaitu nilai-nilai kejujuran, keiklasan, semangat, persahabatan, persaudaraan, ketabahan, ketulusan, kebersamaan, kepetuhan terhadap orang tua dan kekeluargaan. Dengan demikian karya sastra seperti novel dapat digunakan sebagai media penyampaian pendidikan karakter kepada siswa. Pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya secara intelektual saja, tetapi juga menyentuh pada keibadian dan pengalaman nyata dalam kehidupan. Diimbangi dengan lingkungan keluarga, masyarakat dan pendidikan berbasis karakter.

Sesuai dengan hal di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa novel bukan hanya berguna sebagai hiburan para pembaca tetapi juga dapat disajikan sebagai media pendidikan seperti halnya buku-buku pada umumnya.

5. Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan adalah salah satu proses yang mempunyai tujuan untuk menciptakan pola tingkah laku tertentu pada anak didik. Pendidikan disini

mengandung proses yang bertujuan untuk menciptakan pola tingkah laku anak didik yang diusahakan oleh pendidik.³¹

Adapun pada kurikulum 2013 bertujuan mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Tujuan dari kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang: Produktif, Kreatif, Inovatif, Afektif melalui penguatan; Sikap, Ketrampilan, dan Pengetahuan yang terintegrasi.³²

Teori mengenai kompetensi dan kurikulum berbasis kompetensi di arahkan pada pokok bahwa konten kurikulum adalah kompetensi, dan kompetensi diartikan sebagai kemampuan melakukan sesuatu, berdasarkan sikap, kemampuan dan pengetahuan. Hal tersebut dirumuskan dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah di kembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam pendidikan nasional.³³

³¹ Hasan Langgulang, *Azaz-Azaz Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Al-Husna, 1986), hal. 60.

³² Daryanto, dkk, *Wacana Bagi Guru SD Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 17.

³³ *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Maadrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, diakses

Menurut M. Arifin, Pendidikan Agama Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin sesuai dengan cita-cita islam, karena nilai islam telah menjiwai dan mewarnai terhadap kepribadiannya.³⁴ Sedangkan menurut Zakiah Daradjad pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membina dan mengasuh anak didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Serta menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³⁵

Adapun di Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam kurikulum Madrasah meliputi empat aspek, yaitu Akidah Akhlak, Alqur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih serta Bahasa Arab.

Ajaran Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan pembekalan pada peserta didik agar dapat:³⁶

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Akidah Akhlak Islam sehingga menjadi manusia muslim yang berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah swt.

dari <https://madrasahjatim.files.wordpress.com/2014/02/permenag-no-912-tahun-2013.pdf>. 12 Desember 2014.

³⁴ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hal. 10.

³⁵ Zakiah Daradjad, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 86.

³⁶ *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Maadrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, diakses dari <https://madrasahjatim.files.wordpress.com/2014/02/permenag-no-912-tahun-2013.pdf>. 12 Desember 2014.

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

6. Ruang Lingkup Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi tentang pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana dengan pengamalan dan pembiasaan berakhlak islami secara sederhana, untuk dijadikan bekal tingkah laku dalam kehidupannya dan bekal ke jenjang pendidikan berikutnya.³⁷

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:³⁸

1) Aspek Akidah meliputi:

- a) Kalimat *thayyibah* sebagai materi pembiasaan meliputi:

“Laa ilaaha illallaah, basmalah, alhamdulillah, subhanallaah, Allahu Akbar, ta’awwudz, maasya Allah, assalaamu’alaikum, salawat, tarji’, laa haula wala quwwata illaa billah, dan istighfaar.”

- b) *Al-asma’ al-husna* sebagai materi pembiasaan, meliputi:

“Al-Ahad, al-Khalid, ar-Rahmaan, ar-Rahiim, as-Samai’, ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid, asy-Syakuur, al-Qudduus, ash-

³⁷ *Ibid.*,

³⁸ *Ibid.*,

Shamad, al-Muhaimin, al-'Azhiim, al-Kariim, al-Kabiir, al-Malik, al-Baathin, al-Walii, al-Mujiib, al-Wahhiab, al-'Aliim, azh-Zhaahir, ar-Rasyiid, al-Haadi, as-Salaam, al-Mu'min, al-Latiif, al-Baaqi, al-Bashiir, al-Muhyi, al-Mumiit, al-Qawii, al-Hakiim, al-Jabbaar, al-Mushawwir, al-Qaddir, al-Ghafuur, al-Afuww, ash-Shabuur, dan al-Haliim."

- c) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *thayyibah, al-asma' al-husna* dan pengenalan terhadap salat lima waktu sebagai perwujudan iman kepada Allah.
- d) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, dan Hari akhir serta *Qada dan Qadar* Allah)

2) Aspek akhlak meliputi:

- a) Pembiasaan akhlak karimah secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, *tablig, fathanah*, tanggungjawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, *qana'ah*, dan tawakal.
- b) Menghindari akhlak tercela secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu:

Hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, denki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.

3) Aspek adab Islami, meliputi:

- a) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar, dan bermain.
- b) Adab terhadap Allah, yaitu: adab di masjid, mengaji, dan beribadah.
- c) Adab terhadap sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga.
- d) Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, ditempat umum, dan di jalan.

4) Aspek kisah teladan, meliputi: Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, masa kecil Nabi Muhammad SAW, masa remaja Nabi Muhammad SAW, Nabi Ismail, Kan'an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS, *Tsa'labah*, *Masithah*, *Ulul Azmi*, *Abu Lahab*, *Qarun*, Nabi Sulaiman dan ummatnya, *Ashabul kahfi*, Nabi Yunus dan Nabi Ayub. Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu akidah dan akhlak,

sehingga tidak ditampilkan dalam Standar Kompetensi, tetapi ditampilkan dalam Kompetensi Dasar dan Indikator.³⁹

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan manusia. Peran yang dimaksud untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Akhlak mulia di sini mencakup etika, budi pekerti dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Akhlak sering kita sebut dengan kesusilaan dan sopan santun. Pembelajaran akhlak harus dilakukan sejak kecil dengan cara orang tua atau guru sebagai pendidik dapat membiasakan anak didik kepada peraturan yang bersifat baik dan benar. Sifat tersebut tidak akan dipahami anak didik, kecuali dengan pengalaman langsung yang di rasakan dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Semakin bertambah umur anak didik, seharusnya semakin mampu memberi pertanggungjawaban atas pilihan tindakannya berdasarkan prinsip yang diyakini kebenarannya dan memiliki tingkat keberlakuan umum yang semakin luas.⁴⁰

³⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Maadrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, diakses dari <https://madrasahjatim.files.wordpress.com/2014/02/permenag-no-912-tahun-2013.pdf>. 12 Desember 2014.

⁴⁰ Tonny D. Widiastono (ed), *Pendidikan Manusia Indonesia*, (Jakarta Kompas: 2004), hal. 110.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi, peneliti menggunakan pada study pustaka (*Library research*), yaitu teknik penelitian mengumpulkan data yang menggunakan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terkandung dalam kepustakaan, baik berupa buku, majalah, jurnal, dan beberapa tulisan lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahas dalam penelitian ini.⁴¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu peneliti yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan Pendidikan Karakter dalam Novel *Anak-Anak Langit* karya Mohd Amin MS.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *semiotika* yang berarti tanda. Bentuk tanda dalam *semiotika* diantaranya seperti kata, kalimat, suara, gambar, demikian pula gerak isyarat, pengalaman, pikiran, gagasan, atau perasaan, struktur karya sastra, struktur film, bangunan dan musik.⁴² Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian untuk menemukan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Anak-Anak Langit* dan relevansinya dengan pembelajaran Akidah Akhlak di MI.

3. Sumber Penelitian

⁴¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Chipta. 1991), hal. 100.

⁴² Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postukturalisme Perspektif Wacana Narasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 97.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer sebagai objek penelitian ini adalah berupa Novel *Anak-Anak Langit*, informasi diperoleh melalui isi kandungan buku *Anak-Anak Langit* dengan cara menyimak, memahami, dan menganalisis cerita dan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam Novel *Anak-Anak Langit* karya Mohd Amin MS.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber atau pihak kedua yaitu dari berbagai macam literatur yang berhubungan dengan objek peneliti (buku-buku, artikel, surat kabar, dan lainnya) yang berkaitan dengan kajian novel *Anak-Anak Langit* karya Mohd Amin MS.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dan wawancara dengan Mohd Amin Ms. Dokumentasi yaitu dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴³ Dalam hal ini dilakukan analisis terhadap novel *Anak-Anak Langit*, serta pustaka-pustaka yang ada kaitannya dengan penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelien ini adalah pengumpulan data yang didasarkan atas data primer dan data skunder. Data primer

⁴³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT Rhineka Cipta, 2010), hal. 274.

adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁴⁴

5. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, data tersebut dibaca, dipelajari, dan selanjutnya di analisis. Analisis yang digunakan adalah *content analysis* atau analisis isi.⁴⁵ Analisis isi yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan berupa pendidikan karakter dalam novel *Anak-Anak Langit*.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi data penelitian tentang bentuk, merupakan kegiatan mengidentifikasi data mengkaji data bagian-bagian yang selanjutnya dianalisis. Satuan unit yang digunakan kalimat atau alinea. Identifikasi dilakukan dengan membaca dan pengamatan secara cermat terhadap novel yang di dalamnya termuat nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Mendeskripsikan ciri-ciri atau komponen yang terkandung dalam tiap data.
3. Menganalisa komponen pesan yang terkandung dalam tiap data. Penganalisaan dilaksanakan dengan pencatatan hasil dari identifikasi atau deskripsian. Data yang berupa alinea/kalimat tersebut berupa

⁴⁴ Marzuki, *Metode Riset*, (Jakarta: Bina Usaha, 1997), hal. 244.

⁴⁵ Lexy J. Moeleang, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda Karya, 1991), hal.163.

HVS ukuran 15x10 cm. Setiap lembar data diberi nomor pada sudut kanan atas kemudian ditulis judulnya.

4. Menyusun klarifikasi sejarah keseluruhan, sehingga mendapat deskripsi tentang isi serta kandungan nilai pendidikan karakter.⁴⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II : Gambaran umum mengenai novel *Anak-Anak Langit*, yang berisi tentang konsep pembuatan novel *Anak-Anak Langit*, karakter tokoh dalam novel *Anak-Anak Langit*, serta sinopsis novel *Anak-Anak Langit*.

BAB III: Membahas tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Anak-Anak Langit*, dan relevansinya dengan pembelajaran akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

BAB IV: merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran kritik, serta lampiran-lampiran.

⁴⁶ Yudiono KS, *Telaah Kritik Sastra Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1986), hal. 29.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Anak-Anak Langit* karya Mohd Amin MS antara lain yaitu: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tah, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial dan Tanggung Jawab. Dari 18 nilai pendidikan karakter, terdapat 18 nilai karakter yang ada dalam novel *Anak-Anak Langit* karya Mohd Amin MS.
2. Sebagaimana penelitian yang dilakukan peneliti dalam novel *Anak-Anak Langit*, bahwa esensi pendidikan karakter dengan pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel tersebut yaitu untuk membentuk kepribadian seseorang agar menjadi manusia yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat relevansi antara nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Anak-Anak Langit* karya Mohd Amin MS dengan pendidikan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Dari 18 nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel *Anak-Anak Langit* karya Moahd Amin MS terdapat 13 nilai karakter yang sesuai dengan pendidikan akhlak yang ada di Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan nilai

yang tidak relevan dengan nilai anak-anak langit yaitu nilai kreatif, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, meskipun nilai-nilai tersebut tidak ada dalam materi pendidikan akhlak, namun jika di lihat secara keseluruhan nilai tersebut termasuk dalam akhlak terpuji.

B. Saran-Saran

1. Novel sebagai suatu karya fiksi di dalamnya memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang patut di contoh dalam kehidupan sehari-hari, sebagai conth novel *Anak-Anak Langit karya Mohd Amin MS* di dalamnya terkandung kisah tentang pendidikan karakter. oleh karena itu sebuah karya sastra novel layak untuk di jadikan sebagai salah satu sumber media belajar anak didik.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *AnakAnak Langit karya Mohd Amin Ms* sebagian besar relevan dengan pendidikan akhlak yang di ajarkan di Madrasah Ibtidaiyah, sehingga dalam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dapat menggunakan novel ini sebagai bahan belajar pendukung dan rujukan. Di dalam novel tersebut terdapat banyak kisah yang mengandung nilai pendidikan karakter, sehingga anak didik bisa memaknai isi kandungannya.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Yang Maha Kuasa, dengan limpahan rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Lantunan salawat beserta salam, tidak lupa peneliti selalu hadiahkan kepada sang pelopor masa yakni Nabi Muhammad SAW, dengan rahmatnya pula kita dapat terangkis dari masa kejahilan menuju masa yang terang penuh ilmu pengetahuan.

Dalam menulis tugas skripsi yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Anak-Anak Langit karya Mohd Amin MS* ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin demi kesempurnaan hasil karya akhir ini. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan masih terdapat beberapa kekurangan yang terdapat dalam tugas skripsi ini diluar sepengetahuan penulis, maka saran dan kritik konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan bahasan-bahasan dalam skripsi ini. Sehingga, dengan skripsi ini semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca dan para akademisi selanjutnya.

Terakhir, penulis sampaikan terimakasih kepada segenap jajaran akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, termasuk para dosen dan pembimbing skripsi ini, semoga kebbaikannya dibalas dengan nikmat lebih besar oleh Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, M. Umar M.A.1989. *Psikologi Umum*. Surabaya: PT Bima Ilmu.
- Ali Mudlofir. 2012. *Aplikasi Pengembangan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Asih, Ari Wahyuni. 2008. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Langit-Langit Cinta Karya Najib Khailani*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga.
- Budimansyah, Dasim. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Daradjat, Zakiah. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djokosujatno, Apsanti. 1996. *Estetika Dan Nilai Sastra*. Horison, NO.6 JUNI.
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung Yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Fadillah, Muhammad, Khorida, Lilif Mualifatu. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasi dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Firmansyah, Agus. 2011. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islam dalam Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Hasan, Hamid dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Ibrahim, Abdul Mun'im. 2005. *Mendidik Anak Perempuan*. Jakarta: Gema Insana.
- Kementrian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*.
- Koesoema A, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Koesoema A, Doni. 2009. *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*. Jakarta: PT Grasindo.

- KS, Yudiono. 1986. **Telaah Kritik Sastra Indonesia**. Bandung: Angkasa.
- Kusuma, Darma dkk. **Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah**. Bandung: PT Rosda Karya.
- Langgulung, Hasan. 1986. **Azaz-Azaz Pendidikan Islam**. Bandung: Pustaka Al-Husna.
- Lickona, Thomas. 2012. **Educating For Character**. Bandung: PT Bumi Aksara.
- M. Arifin. 1987. **Filsafat Pendidikan Islam**. Jakarta: Bina Aksara.
- Mahfud, Choirul. 2007. **Pendidikan Multikultural**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2011. **Pendidikan Karakter Perspektif Islam**. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. **Pendidikan Karakter Perspektif Islam**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. 1997. **Metode Riset**. Jakarta: Bina Usaha.
- Mawardi Lubis. 2009. **Evaluasi Pendidikan Nilai (Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN)**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moeleang, Lexy J. 1991. **Metode Penelitian Kualitatif**. Jakarta: Rosda Karya.
- Muhaimin dan Abdul Mujid. 1993. **Pemikiran Pendidikan Islam**. Bandung: Trigeda.
- Muhammad Zein. 1987. **Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis**. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Munawir, Ahmad Warso. Tanpa tahun. **Kamus Arab-Indonesia Al-Munawir**. Yogyakarta: Balai Pustaka Progresif.
- Munir, Abdullah. 2010. **Pendidikan Karakter Anak Sejak dari Rumah**. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Nafisah, Herliyah. 2010. **Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman el Shirazy**. Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga ,Yogyakarta.
- Nazarudin. 2007. **Manajemen Pembelajaran**. Yogyakarta: Teras.

- NN. 2010. ***Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa***. Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum.
- Penyusun Terjemah, Agus Hidayatullah, dkk. 2012. ***Al-Jamil Al-Qura'an Tajwid Warna Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris***. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- P. Joko Subagyo. 1991. ***Metode Penelitian dan Praktek***. Jakarta:Rhineka Chipta.
- Pius A Partanto. 2001. ***Kamus Ilmiah Populer***. Surabaya: Arkola.
- Priyanti, Endah Tri. 2010. ***Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis***. Bandung: Bumi Aksara.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. ***Media Pembelajaran***. Yogyakarta: Safira Insani Press.
- Siswono, Dwi, dkk. 2008. ***Ilmu Pendidikan***. Yogyakarta: UNY Press.
- Sjarkawi. ***Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral,Intelektual, Emosioal, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri***.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soedijarto. 2008. ***Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita***. Jakarta: Kompas.
- Sugihartono, dkk. 2007. ***Pikologi Pendidikan***.Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek***. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Sulistiyowati, Endah. 2012. ***Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter***. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. 2007. ***Ilmu Pengembang dan Aplikasi Pendidikan***. Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama.
- Tonny D, Widiastono (ed). 2004. ***Pendidikan Manusia Indonesia***.Jakarta: Kompas.
- Tukan, Pulus. 2007. ***Mahir Berbahasa Indonesia***. Jakarta, Yudhistira
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003***. Jakarta: Cemerlang.
- Wahyu, Genis Ginanjar. ***Obsesi Pada Anak***. Bandung: Mizan.

- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garuda Wacana.
- Wiyadi. 2013. *Membina Akidah dan Akhlak untuk Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: Aqila.
- Zamroni. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press.

Website:

- Asri Nuriyah, 2012, Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Di Indonesia, diakses dari <http://asrinuriyah.blogspot.com/2012/12/sejarah-madrasah-ibtidaiyah-di-indonesia.html>. 25 Januari 2015
- Sururi, 2012, Standar Pengelolaan Madrasah, diakses dari <http://warkopmbahlalar.com/4900/standar-pengelolaan-madrasah/>. 25 Januari 2015
- Anak-Anak Langit, #9 Tersangka*, diakses dari <http://anak2langit.tumblr.com/>. 20 Januari 2014.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Maadrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, diakses dari <https://madrasahjatim.files.wordpress.com/2014/02/permenag-no-912-tahun-2013.pdf>. 12 Desember 2014.
- Siswanto Zheis, 2010, *Perbedaan Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Akhlak, Pendidikan Moral, dan Pendidikan Nilai*, diakses dari <http://siswantozheis.wordpress.com/2010/11/28>. 13 Agustus 2014.
- Permenag No.2 Thn 2008, diakses dari <https://id.scribd.com/doc/48997651/Permenag-No--Thn-2013>. 11 Desember 2014.
- Hilda Karli, 2013, *Perbedaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dan Kurikulum 2013 untuk Jenjang Sekolah Dasar*, diakses dari <http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%2084-96%20Perbedaan%20Kurikulum.pdf>. 23 Desember 2014.

STANDAR KOMPETENSI (SK) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (AKIDAH
AKHLAK) MADRASAH IBTIDAIYAH

SK dan KD Mata Pelajaran Akkidah Akhlak

Kelas 1, semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal rukun iman, <i>syahadat tauhid</i> dan <i>syahadat rasul, al-asma' al-husna (al-Ahad dan al-Khaliq)</i>	1.1 Menghafal enam rukun iman 1.2 Menghafal dua kalimat <i>syahadat</i> 1.3 Mengartikan dua kalimat <i>syahadat</i> 1.4 Mengenal sifat-sifat Allah (<i>al-Ahad</i> dan <i>al-Khaliq</i>) melalui kisah Nabi Ibrahim AS mencari Tuhannya
2. Membiasakan akhlak terpuji	2.1 Membiasakan berakhlak terpuji: hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Adab mandi dan berpakaian
3. Menghindari akhlak tercela.	3.1 Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela: hidup kotor, bohong/dusta, dan berbicara kotor dalam kehidupan sehari-hari.

Kelas I, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami kalimat <i>thayyibah (basmalah)</i> dan <i>al-asma' al-husna (ar-Rahman, ar-Rahiim dan as-Sami')</i>	4.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah (basmalah)</i> 4.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al husna (ar-Rahman, ar-Rahiim dan as-Sami')</i>
5. Membiasakan akhlak terpuji	5.1 Membiasakan adab belajar dan bermain 5.2 Membiasakan adab makan dan minum

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
6. Menghindari akhlak tercela	6.1 Membiasakan diri untuk menghindari berbicara jorok/kotor dan bohong dalam kehidupan sehari-hari

Kelas II, semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kalimat <i>thayyibah (hamdalah)</i> , dan <i>al-asma' al-husna (ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid, dan asy-Syakuur)</i>	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah (hamdalah)</i> 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna (ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid, dan asy-Syakuur)</i> 1.3 Mengenal Allah melalui pengenalan terhadap salat lima waktu
2. Membiasakan akhlak terpuji	2.1 Membiasakan bersikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Membiasakan berakhlak baik ketika berpakaian, makan-minum, dan bersin dalam kehidupan sehari-hari
3. Menghindari akhlak tercela	3.1 Menghindari sifat sombong melalui kisah masa kecil Nabi Muhammad SAW

Kelas II, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami kalimat <i>thayyibah (tasbiih)</i> dan <i>al-asma' al-husna (al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al Badii')</i> .	4.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah (tasbiih)</i> 4.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna (al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al Badii')</i>
5. Membiasakan akhlak terpuji	5.1 Membiasakan bersikap jujur, rajin, dan percaya diri 5.2 Membiasakan berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari

6. Menghindari akhlak tercela	6.1 Menghindari sifat malas melalui kisah masa remaja Nabi Muhammad SAW
-------------------------------	---

Kelas III, semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Subhaanallaah, Maasyaallah</i>), <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mushawwir, al-Haliim, dan al-Kariim</i>)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Subhanallaah, Maasyaallah</i>) 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mushawwir, al-Haliim, dan al-Kariim</i>)
2. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah	2.1 Mengenal malaikat-malaikat Allah
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sifat rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail
4. Menghindari akhlak tercela	4.1 Menghindari sikap bodoh, pemaarah, kikir, dan boros

Kelas III, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>ta'awudz</i>), <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Baathin, al-Walii, al-Mujiib</i> dan <i>al-Wahhaab</i>)	5.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>ta'awudz</i>) 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Baathin, al-Walii, al-Mujiib, dan al-Wahhaab</i>)
6. Beriman kepada makhluk gaib selain Malaikat.	6.1. Mengenal makhluk gaib selain Malaikat (jin dan setan)
7. Membiasakan akhlak terpuji	7.1 Membiasakan sikap rukun dan tolong-menolong 7.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari

8. Menghindari akhlak tercela	8.1 Menghindari sifat khianat, iri, dan dengki melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS
-------------------------------	--

Kelas IV, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>inna lillaahi wa innaa ilaihi rajiun</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mukmin, al-Azhim, al-Haadii, al-Adlu, dan al-Hakam</i>)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>inna lillaahi wa innaa ilaihi rajiun</i>) 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mukmin, al-Azhim, al-Haadii, al-Adlu, dan al-Hakam</i>)
2. Beriman kepada kitab-kitab Allah	2.1 Mengenal kitab-kitab Allah
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Membiasakan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan melalui kisah Mashithah
4. Menghindari akhlak tercela	4.1 Menghindari akhlak tercela melalui kisah Tsa'labah

Kelas IV, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>assalaamu'alaikum</i>) dan <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>as-Salaam, al-Mukmin, dan al-Latiiif</i>)	5.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>assalaamu'alaikum</i>) 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>as-Salaam, al-Mukmin, dan al-Latiiif</i>)
6. Beriman kepada Rasul-Rasul Allah	6.1 Mengenal Rasul dan Nabi Allah
7. Membiasakan akhlak terpuji	7.1 Membiasakan akhlak sidik, amanah, tablig, fatanah dalam kehidupan sehari-hari 7.2 Membiasakan akhlak terpuji terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari 7.3 Mencintai dan meneladani akhlak mulia lima Rasul <i>Ulul</i>

	<i>Azmi</i>
8. Menghindari akhlak tercela	8.1 Menghindari sifat munafik dalam kehidupan sehari-hari

Kelas V, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Alhamdulillah dan Allahu Akbar</i>), <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Wahhaab, ar-Rozzaaq, al-Fattaah, asy-Syakuur, dan al-Mughni</i>)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Alhamdulillah dan Allahu Akbar</i>) 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Wahhaab, ar-Rozzaaq, al-Fattaah, asy-Syakuur, dan al-Mughni</i>)
2. Beriman kepada hari akhir (kiamat)	2.1 Mengenal adanya hari akhir (kiamat)
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sikap optimis, qanaah, dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari 3.2 Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum
4. Menghindari akhlak tercela	4.1 Menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari

Kelas V, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tarji'</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Muhyii, al-Mumiit</i>)	5.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tarji'</i>) 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Muhyii, al-Mumiit dan al-Baaqii</i>)
6. Membiasakan akhlak terpuji	6.1 Membiasakan sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari 6.2 Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat
7. Menghindari akhlak tercela	7.1 Membiasakan diri untuk menghindari sifat

	kikir dan serakah melalui kisah Qarun
--	---------------------------------------

Kelas VI, Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Mengenal kalimat <i>thayyibah</i> (<i>astaghfirullaahal‘aziim</i>) dan <i>al-asma’ al-husna</i> (<i>al-Qawwiyy, al-Hakim, al-Mushawwir</i> dan <i>al-Qadir</i>)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>astaghfirullaahal‘aziim</i>) 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma’ al-husna</i> (<i>al-Qawwiyy, al-Hakim, al-Mushawwir</i> dan <i>al-Qadir</i>)
2. Beriman kepada takdir Allah	2.1 Mengenal adanya Qada dan Qadar Allah (takdir)
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1 Membiasakan sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari
4. Menghindari akhlak tercela	4.1 Membiasakan diri untuk menghindari sifat marah, fasik, murtad

Kelas VI, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Mengenal kalimat <i>thayyibah</i> (<i>taubat</i>), dan <i>al-asma’ al-husna</i> (<i>al-Ghafuur, ash-Shabuur</i> dan <i>al-Haliim</i>)	5.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>taubat</i>) 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma’ al-husna</i> (<i>al-Ghafuur, al-Afuwwu, ash-Shabuur</i> dan <i>al-Haliim</i>)
6. Membiasakan akhlak terpuji	6.1 Membiasakan sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ayub AS dan kisah Nabi Adam AS 6.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari.

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 000912 TAHUN 2013

BAB IV
KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)
TINGKAT MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)

A. AKIDAH AKHLAK

B.1. KELAS I SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini rukun iman. 1.2 Meyakini syahadat. 1.3 Meyakini Allah SWT yang Esa (<i>al-Ahad</i>) dan maha Pencipta (<i>al-Khaaliq</i>). 1.4 Menerima ketentuan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun 1.5 Menerima adab mandi dan berpakaian. 1.6 Menerima ketentuan menghindari hidup kotor
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Membiasakan perilaku yang merefleksikan orang yg beriman 2.2 Membiasakan perilaku bertauhid 2.3 Membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 2.4 Membiasakan perilaku adab mandi dan berpakaian. 2.5 Membiasakan diri untuk menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengenal enam rukun iman. 3.2 Mengenal dua kalimat syahadat sebagai bagian dari rukun Islam yang pertama. 3.3 Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>al-Ahad</i> dan <i>al-Khaaliq</i>) melalui kisah Nabi Ibrahim AS mencari Tuhannya. 3.4 Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Memahami adab mandi dan berpakaian. 3.6 Menjelaskan akhlak tercela hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari dan cara menghindarinya.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Menunjukkan perilaku beriman kepada Allah dan rukun Iman. 4.2 Melafalkan dua kalimat Syahadat dan artinya. 4.3 Melafalkan sifat-sifat Allah SWT <i>Al-Ahad</i> dan <i>al-Khaaliq</i> dan maknanya. 4.4 Mendemonstrasikan tatacara berpakaian secara Islami. 4.5 Menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Menceritakan cara-cara menghindari perilaku buruk dalam kehidupan sehari-hari
---	--

B.2. KELAS I SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah (Basmalah)</i> . 1.2 Meyakini Allah SWT sebagai <i>ar-Rahmaan, ar-Rahim</i> dan <i>as-Sami'</i> . 1.3 Menerima ketentuan adab belajar, bermain, makan dan minum 1.4 Menerima nilai keramahan dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 1.5. Menerima ketentuan untuk menghindari berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Terbiasa membaca Basmalah setiap memulai aktivitas. 2.2 Mencontoh sifat Allah <i>ar-Rahmaan, ar-Rahim</i> dan <i>as-Sami'</i> . 2.3 Memiliki adab dalam belajar, bermain, makan dan minum 2.4 Membiasakan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 2.5. Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengetahui kalimat <i>thayyibah (Basmalah)</i> . 3.2 Mengenali sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husna (ar-Rahmaan, ar-Rahim dan as-Sami')</i> . 3.3 Memahami adab belajar, bermain, makan dan minum. 3.5 Memahami sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 3.6 Menjelaskan akhlak tercela: berbicara kotor

	dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Basmalah</i>). 4.2 Melafalkan <i>ar-Rahmaan, ar-Rahim dan as-Samia'</i> dan artinya. 4.3 Menunjukkan adab belajar dan bermain secara Islami. 4.4 Mendemonstrasikan adab makan dan minum secara Islami. 4.4 Mensimulasikan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan contoh sikap berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari.

B.3. KELAS II SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Hamdalah</i>). 1.2 Meyakini Allah SWT sebagai <i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakuur</i>. 1.3 Mengakui adanya Allah SWT melalui dalil aqli. 1.4 Menrimanilai syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati. 1.5 Menerima adab bersin dalam kehidupan sehari-hari. 1.6 Menerima ketentuan untuk menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Hamdalah</i>) setiap menerima kebaikan 2.2 Membiasakan diri mencontoh sifat <i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakuur</i>. 2.3 Membiasakan diri perilaku dengan merasakan adanya Allah SWT melalui dalil aqli 2.4 Memiliki perilaku syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari. 2.5 Membiasakan adab bersin. 2.6 Menghindari sifat sombong dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda	3.1 Mengetahui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Hamdalah</i>). 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>ar-Razzaq, al-Hamid, dan asy-Syakuur</i>). 3.3 Mengenal Allah SWT melalui dalil aqli. 3.4 Memahami sikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	kehidupan sehari-hari. 3.5 Mengetahui adab ketika bersin dalam kehidupan sehari-hari. 3.6 Menjelaskan sikap sombong dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Hamdalah</i>). 4.2 Melafalkan <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>ar-Razzaaq, al-Hamiid, dan asy-Syakuur</i>) dan artinya. 4.3 Menyajikan dalil aqli tentang mengenal Allah. 4.4 Menunjukkan sikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Mendemonstrasikan adab ketika bersin 4.6 Menceritakan caramenghindarisifat sombong dalam kehidupan sehari-hari.

B.4. KELAS II SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Tahliil</i>). 1.2 Meyakini Allah SWT sebagai <i>al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al-Badii'</i> . 1.3 Menerima nilai jujur, rajin, dan percaya diri. 1.4 Menerima ketentuan adab belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari. 1.5 Menerima ketentuan untuk menghindari sifat malas
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Tahliil</i>). 2.2 Mencontoh sifat Allah SWT sebagai <i>al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, dan al-Badii'</i> . 2.3 Terbiasa berperilaku jujur, rajin, dan percaya diri. 2.2 Terbiasa beradab ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari. 2.3 Menghindari sifat malas.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengetahui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Tahliil</i>). 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin</i> , dan <i>al- Badii'</i>). 3.3 Memahami perilaku jujur, rajin, dan percaya diri. 3.4 Memahami sikap yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Menjelaskan sikap malas dan cara menghindari-nya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Tahliil</i>) dan maknanya. 4.2 Melafalkan <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin</i> , dan <i>al- Badii'</i>) dan artinya. 4.3 Mencontohkan perilaku jujur, rajin, dan percaya diri. 4.4 Mensimulasikanadab yang baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menceritakancontohnya sikap malas dalam kehidupan sehari-hari.

B.5. KELAS III SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Subhaanallaah, MaasyaaAllaah</i> SWT). 1.2 Meyakini Allah SWT sebagaial-A'dziim, <i>al-Kabiir, al-Kariim</i> dan <i>al-Maalik</i> 1.3 Meyakini Malaikat-Malaikat Allah SWT dan tugas-tugasnya. 1.4 Menerima nilai rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat. 1.5 Menerima ketentuan patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari. 1.6 Menerima ketentuan untuk menghindari durhaka kepada orang tua.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Membisakan diri untuk mengucapkan kalimah <i>thayyibah</i> (<i>Subhaanallaah, MaasyaaAllaah</i> SWT). 2.2 Mengagumi sifat Allah SWT sebagaial-A'dziim, <i>al-Kabiir, al-Kariim</i> dan <i>al-Maalik</i>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	2.3 Mencontoh para Malaikat dalam ketaatannya kepada Allah SWT. 2.4 Memiliki sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari. 2.5 Memiliki akhlakul karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari. 2.6 Memiliki sikap menghindari durhaka kepada orang tua.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengetahui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Subhaanallaah, Maasyaa Allah</i> SWT). 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>al-A'dziim, al-Kabiir, al-Kariim</i> dan <i>al-Maalik</i>). 3.3 Menjelaskan malaikat-malaikat Allah SWT dan tugas-tugasnya. 3.4 Memahami sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Menjelaskan kisah Nabi Ismail AS sebagai bentuk sikap taat dan patuh terhadap orang tua. 3.6 Menjelaskan sikap durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Subhaanallaah, Maasyaa Allah</i> SWT) dan maknanya. 4.2 Melafalkan <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>al-A'dziim, al-Kabiir, al-Kariim</i> dan <i>al-Maalik</i>) dan artinya. 4.3 Menceritakan malaikat-malaikat Allah SWT dan tugas-tugasnya. 4.4 Menunjukkan sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.. 4.5 Mensimulasikan akhlak karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail AS. 4.6 Mensimulasikan kisah Kan'an sebagai bentuk cara menghindari sikap durhaka kepada orang tua.

B.6. KELAS III SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>ta'awudz</i>). 1.2 Meyakini Allah SWT sebagai <i>al-Baathin</i> , <i>al-Walii</i> , <i>al-Mujiib</i> , dan <i>al-Jabbaar</i> 1.3 Meyakini adanya makhluk gaib selain malaikat (Jin dan Syetan). 1.4 Menerima sikap rukun dan tolong-menolong. 1.5 Menerima ketentuan akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>thayyibah</i> (<i>ta'awudz</i>) sesuai ketentuan syariat 2.2 Mencontoh sifat Allah SWT sebagai <i>al-Baathin</i> , <i>al-Walii</i> , <i>al-Mujiib</i> , dan <i>al-Jabbaar</i> 2.3 Memiliki sikap positif terhadap adanya makhluk gaib selain malaikat (Jin dan Syetan). 2.4 Memiliki sikap rukun dan tolong-menolong. 2.5 Memiliki akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Mengetahui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>ta'awudz</i>). 3.2 sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>al-Baathin</i> , <i>al-Walii</i> , <i>al-Mujiib</i> , dan <i>al-Jabbar</i>). 3.3 Menjelaskan adanya makhluk gaib selain malaikat (jin dan syetan). 3.4 Memahami sikap rukun dan tolong-menolong. 3.5 Memahami akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Ta'awudz</i>) dan maknanya. 4.2 Melafalkan <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>al-Baathin</i> , <i>al-Walii</i> , <i>al-Mujiib</i> , dan <i>al-Jabbar</i>) dan artinya. 4.3 Menceritakan makhluk gaib selain malaikat (Jin dan Syetan). 4.4 Mensimulasikan sikap rukun dan tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Mensimulasikan akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.

B.7. KELAS IV SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini kekuasaan Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah Laa haula Walaa Quwwata Illa Billahil Aliyyil Adziim (Hauqalah)</i>. 1.2 Meyakini Allah SWT sebagai <i>al-Mu'min, al-Azhiim, al-Haadii, al-Adlu, dan al-Hakam</i>. 1.3 Meyakini adanya kitab-kitab Allah SWT 1.4 Menghayatisifat hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari. 1.5 Memiliki sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Mashithah 1.6 Memiliki sikap menghindari kufur nikmat sebagai implementasi menghindari dari kisah Tsa'labah
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>thayyibah Laa haula Walaa Quwwata Illa Billahil Aliyyil Adziim (Hauqalah)</i>. sesuai ketentuan syar'i 2.2 Mencontohsifat Allah SWT sebagai <i>al-Mu'min, al-Azhiim, al-Haadii, al-Adlu, dan al-Hakam</i>. 2.3 Menerima adanya kitab-kitab Allah SWT 2.4 Memiliki sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari. 2.5 Memiliki sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Mashithah 2.6 Memiliki sikap menghindari kufur nikmat sebagai implementasi menghindari dari kisah Tsa'labah.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengetahui kalimat <i>thayyibah Laa haula Walaa Quwwata Illa Billahil Aliyyil Adziim (Hauqalah)</i>. 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husnaa (al-Mu'min, al-Azhiim, al-Haadii, al-Adlu, dan al-Hakam)</i>. 3.3 Mengetahui adanya kitab-kitab Allah SWT. sebagai implementasi dari pengamalan rukun Iman ke-3 (tiga). 3.4 Memahami sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Mendeskripsikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan dalam kisah Masyithah. 3.6 Mendeskripsikan kisah Tsa'labah sebagai implementasi dalam menghindari sifat tercela kufur nikmat.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah Laa haula Walaa Quwwata Illa Billahil Aliyyil Adziim(Hauqalah)</i> dan maknanya. 4.2 Melafalkan <i>al-Asmaa al-Husnaa (al-Mu'min, al-Azhiim, al- Haadii, al-Adlu, dan al-Hakam)</i> dan artinya. 4.3 Menceritakan kitab-kitab Allah SWT beserta nabi yang menerimanya. 4.4 Mensimulasikan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Mensimulasikan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyithah. 4.7 Menceritakan kisah Ts'alabah sebagai bentuk menghindari akhlak tercela kufur nikmat.

B.8. KELAS IV SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah(Assalaamu 'alaikum)</i>. 1.2 Meyakini Allah SWT sebagai <i>as-Salaam, dan al- Latiif</i>. 1.3 Meyakini adanya nabi dan rasul Allah SWT. 1.4 Menghayati adab bertamudan bertemandalam kehidupan sehari-hari. 1.5 Menolak sifat munafik.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Terbiasa mengucapkan salam sesuai ketentuan syar'i 2.2 Mencontoh sifat Allah SWT sebagai <i>as-Salaam, dan al- Latiif</i>. 2.3 Menerima dengan antusias adanya nabi dan rasul Allah SWT. 2.4 Terbiasa beradab dalam bertamudan bertemandalam kehidupan sehari-hari. 2.5 Menghindari sifat munafik.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengetahui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Assalaamu'alaikum</i>). 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>as-Salaam</i> , dan <i>al-Latiif</i>). 3.3 Menjelaskan nama-namanabi, rasul Allah SWT.danUlulAzmi, sertasifat-sifatnabidanRasul. 3.4 Menjelaskanadab bertamudanbertemandalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Menjelaskanifatmunafik, dampak negatif dan cara menghindarinya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mendemonstrasikan caramengucapkan salamsesuai ketentuansyar'i 4.2 Melafalkankalimahas- <i>Salaam</i> , dan <i>al-Latiif</i> . 4.3 Menyajikanpetakonsep nama-namanabi, rasul Allah SWT.danUlulAzmi, sertasifat-sifatnabidanRasul. 4.4 mensimulasikanadabdalam bertamudanbertemandalam kehidupan sehari-hari. 4.5 menceritakandampaknegatifsifatmunafik.

B.9. KELAS V SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini kebesaranAllah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Alhamdulillah</i> dan <i>Allaahu Akbar</i>). 1.2 Meyakini Allah SWT sebagai <i>ar-Razzaaq</i> , <i>al-Fattaah</i> , <i>asy-Syakuur</i> , <i>al-Mughni</i> 1.3 Meyakini adanya hari akhir (kiamat). 1.4 Menghayati akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum. 1.5 Menghayati sikap teguh pendirian dan dermawan, optimis, <i>qanaa'ah</i> , dan <i>tawakkal</i> dalam kehidupan sehari-hari
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Alhamdulillah</i> dan <i>Allaahu Akbar</i>).Sesuai ketentuansyar'i 2.2 Mencontohsifat Allah SWT sebagai <i>ar-Razzaaq</i> , <i>al-Fattaah</i> , <i>asy-Syakuur</i> , <i>al-Mughni</i> 2.3 Menunjukkanprilaku orang yang berimanpadahari akhir (kiamat). 2.4 Membiasakanakhlak yang baikketika di tempatibadahdantempatumum. 2.5 Membiasakansikapteguhpendiriandandermawan, optimis, <i>qanaa'ah</i> , dantawakkaldalamkehidupansehari-hari.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Memahami Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Alhamdulillah</i> dan <i>Allahu Akbar</i>). 3.2 Mengenal Allah SWT melalui sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>ar-Razzaaq, al-Fattaah, asy-Syakuur, al-Mughnii</i>). 3.3 Memahami hikmah beriman kepada hari akhir (kiamat) 3.4 Mengetahui akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum. 3.5 Memahami sikap teguh pendirian dan dermawan, <i>optimis, qanaa'ah</i> , dan <i>tawakkal</i> dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Alhamdulillah</i> dan <i>Allahu Akbar</i>). 4.2 Melafalkan <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>ar-Razzaaq, al-Fattaah, asy-Syakuur, al-Mughni</i>) dan ma'nanya. 4.3 Menyajikan contoh perilaku akhlak mulia sebagai implementasi hikmah beriman kepada Hari Akhir (Kiamat). 4.4 mensimulasikan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum. 4.5 Menyajikan contoh sikap teguh pendirian dan dermawan, <i>optimis, qanaa'ah</i> , dan <i>tawakkal</i> dalam kehidupan sehari-hari.

B.10. KELAS V SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Tarji'</i>) 1.2 Meyakini Allah SWT sebagai <i>al-Muhyii, al-Mumiit</i> dan <i>al-Baaqii</i> . 1.3 Menghayati akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat. 1.4 Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari 1.5 Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat kikir dan serakah
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Terbiasakan mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Tarji'</i>) sesuai ketentuan syariat 2.2 Mencontoh sifat Allah SWT sebagai <i>al-Muhyii, al-Mumiit</i> dan <i>al-Baaqii</i> . 2.3 Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat. 2.4 Membiasakan diri untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	2.5 Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengenal Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah (Tarji')</i> 3.2 Mengenal Allah SWT melalui sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husnaa (al-Muhyii, al-Mumiit dan al-Baqii)</i> . 3.3 Memahami akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat. 3.4 Memahami akhlak tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Mengetahui sifat kikir dan serakah melalui kisah Qorun dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah (Tarji')</i> dan maknanya. 4.2 Melafalkan sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husnaa (al-Muhyii, al-Mumiit dan al-Baqii)</i> . 4.3 mensimulasikan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat. 4.4 menyajikan contoh cara menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menceritakan kisah Qarun sebagai implementasi menghindari sifat kikir dan serakah dalam kehidupan sehari-hari.

B.11. KELAS VI SEMESTER GANJIL

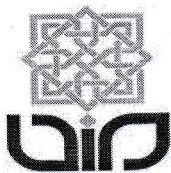
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah (Astaghfirullaahal'azhiim)</i> . 1.2 Meyakini Allah SWT sebagai <i>al-Qawwwiy, al-Hakim, al-Mushawwir</i> dan <i>al-Qadir</i> . 1.3 Meyakini adanya <i>Qadhaa</i> dan <i>Qadar</i> Allah SWT (takdir). 1.4 Menghayati sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. 1.5 Menunjukkan sikap penolakan yang konsisten terhadap sifat marah, fasik, murtad.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>thayyibah (Astaghfirullaahal'azhiim)</i> sesuai ketentuan yang ditetapkan 2.2 Mencontoh sifat Allah SWT sebagai <i>al-Qawwwiy, al-Hakim, al-Mushawwir</i> dan <i>al-Qadir</i> . 2.3 Membiasakan diri untuk berperilaku dengan...

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	yakini <i>Qadhaa</i> dan <i>Qadar</i> Allah SWT (takdir). 2.4 Memiliki sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. 2.5 Menghindari sifat marah, fasik, murtad.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengetahui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Astaghfirullaahal'azhiim</i>). 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>al-Qawwiyy</i>, <i>al-Hakiim</i>, <i>al-Mushawwir</i> dan <i>al-Qadir</i>). 3.3 Memahami hikmah beriman kepada <i>Qadhaa</i> dan <i>Qadar</i> Allah SWT (takdir). 3.4 Memahami sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. 3.5 Mengetahui akhlak tercela sifat marah, fasik, murtad dan upaya menghindarinya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Astaghfirullaahal'azhiim</i>) dan maknanya. 4.2 Melafalkan <i>al-Asmaa al-Husnaa</i> (<i>al-Qawwiyy</i>, <i>al-Hakiim</i>, <i>al-Mushawwir</i> dan <i>al-Qadir</i>) dan artinya. 4.3 Menyajikan contoh <i>Qadhaa</i> dan <i>Qadar</i> dalam kehidupan sehari-hari. 4.5 Menyajikan contoh sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Menyajikan contoh cara menghindari sifat marah, fasik, dan murtad.

B.12. KELAS VI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini Allah SWT melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>taubat</i>). 1.2 Meyakini Allah SWT sebagai <i>al-Ghafuur</i>, <i>al-Afuwwu</i>, <i>ash-Shabuur</i> dan <i>al-Haliim</i>. 1.3 Menghayati sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dalam meneladani kisah Nabi Ayub AS dan kisah Nabi Adam AS 1.4 Menghayati akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Terbiasa membaca kalimat <i>istighfarsuaiketentuansyar'i</i> 2.2 Mencontohsifat Allah SWT sebagai <i>al-Ghafuur, al-Afuwwu, ash- Shabuur</i> dan <i>al-Haliim</i>. 2.3 Memiliki sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari 2.4 Memiliki akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengetahui kalimat <i>thayyibah(taubat)</i>. 3.2 Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asmaa al-Husnaa (al-Ghafuur, al-Afuwwu, ash- Shabuur</i> dan <i>al-Haliim)</i>. 3.3 Memahami sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi meneladani kisah Nabi Ayub AS dan Nabi Adam AS 3.4 Memahami akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Melafalkan kalimat <i>thayyibah (taubat)</i> dan maknanya. 4.2 Melafalkan <i>al-Asmaa al-Husnaa(al-Ghafuur, al-Afuwwu, ash- Shabuur</i> dan <i>al-Haliim)</i> dan artinya. 4.3 Menceritakan kisah Nabi Ayub AS dan Nabi Adam AS sebagai implementasi dalam meneladani sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari. 4.4 Menyajikancontoh akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 252/2013

Yogyakarta, 29 Juli 2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
H. Jauhar Hatta, M. Ag
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Novita Endah Susanti

NIM : 09480046

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : **PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL ANAK-ANAK
LANGIT KARYA MOHD AMIN MS**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Istiningsih, M. Pd

NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Novita Endah Susanti
Nomor Induk : 09480046
Jurusan : PGMI.
Semester : IX
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL ANAK-ANAK LANGIT KARYA MOHD AMIN MS DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI**

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 2 Oktober 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

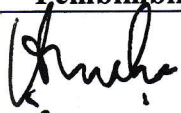
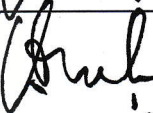
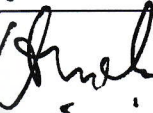
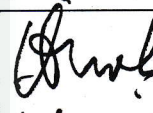
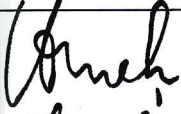
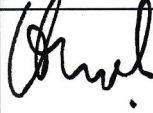
Yogyakarta, 2 Oktober 2013

Moderator

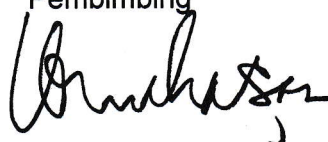
H. Jauhar Hatta, M. Ag
NIP. 19711103 199503 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Novita Endah Susanti
 Nomor Induk : 09480046
 Jurusan : PGMI
 Semester : Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL ANAK-ANAL LANGIT KARYA MOHD AMIN MS DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	07/10 ¹⁴	I	- latar belakang masalah fokus pada pokok permasalahan	
2	22/11 ¹⁴	II	- Kajian pustaka : bahas ttg hasil penelitian & perbedaan - pesan moral	
3	11/11 ¹⁴	III	- foto wot - pembelajaran akidah Akhlak - tata kepenulisan	
4	27/11 ¹⁴	IV	- Revisi - wawancara dg penulis Novel - perbaikan Relevansi Kurikulum	
5	23/12 ¹⁴	V	- Fokus tema pembahasan - perbedaan & persamaan kurikulum 2006 / 2013	
6	30/12 ¹⁴	VI	- penulisan daftar pustaka - Ejaan	
7	07/01 ¹⁵	VII	- Kelengkapan lampiran	

Yogyakarta,
 Pembimbing



NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Novita Endah Susanti
NIM : 09480046
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : H. Jauhar Hatta, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

85 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : NOVITA ENDAH SUSANTI
NIM : 09480046
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MIN Wonosari dengan DPL Drs. Misbah Ulmunir, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **90.02 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1496.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Novita Endah Susanti**
Date of Birth : **November 12, 1990**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **August 2, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	44
Total Score	410

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 16, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/7032.a/2014

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Novita Endah Susanti :

تاريخ الميلاد : ١٢ نوفمبر ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ ديسمبر ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٣٠ ديسمبر ٢٠١٤

الدكتور الحج هشم زيني الماجستير
١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١٠٠٢ : الرقم التوثيق



SURAT KETERANGAN

NOMOR: UIN.02/L.3/PP.00.9/02/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP : 197701032005011003
Pangkat / Gol. Ruang : III/B
Jabatan : Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NOVITA ENDAH SUSANTI
NIM : 09480046
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah mengikuti Training ICT pada tanggal 22 September 2014 dan mengikuti ujian sertifikasi ICT dan memperoleh nilai : 87,5 (A) dengan rincian sebagai berikut:

1. Microsoft Word: 90
2. Microsoft Excel: 70
3. Microsoft Power Point: 90
4. Internet: 100

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 15 Januari 2015

Kepala

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Nomor: UIN.02/R.Km/PP00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NOVITA ENDAH SUSANTI
NIM : 09480046
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

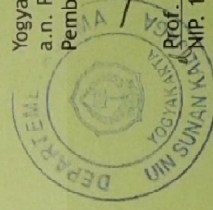
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

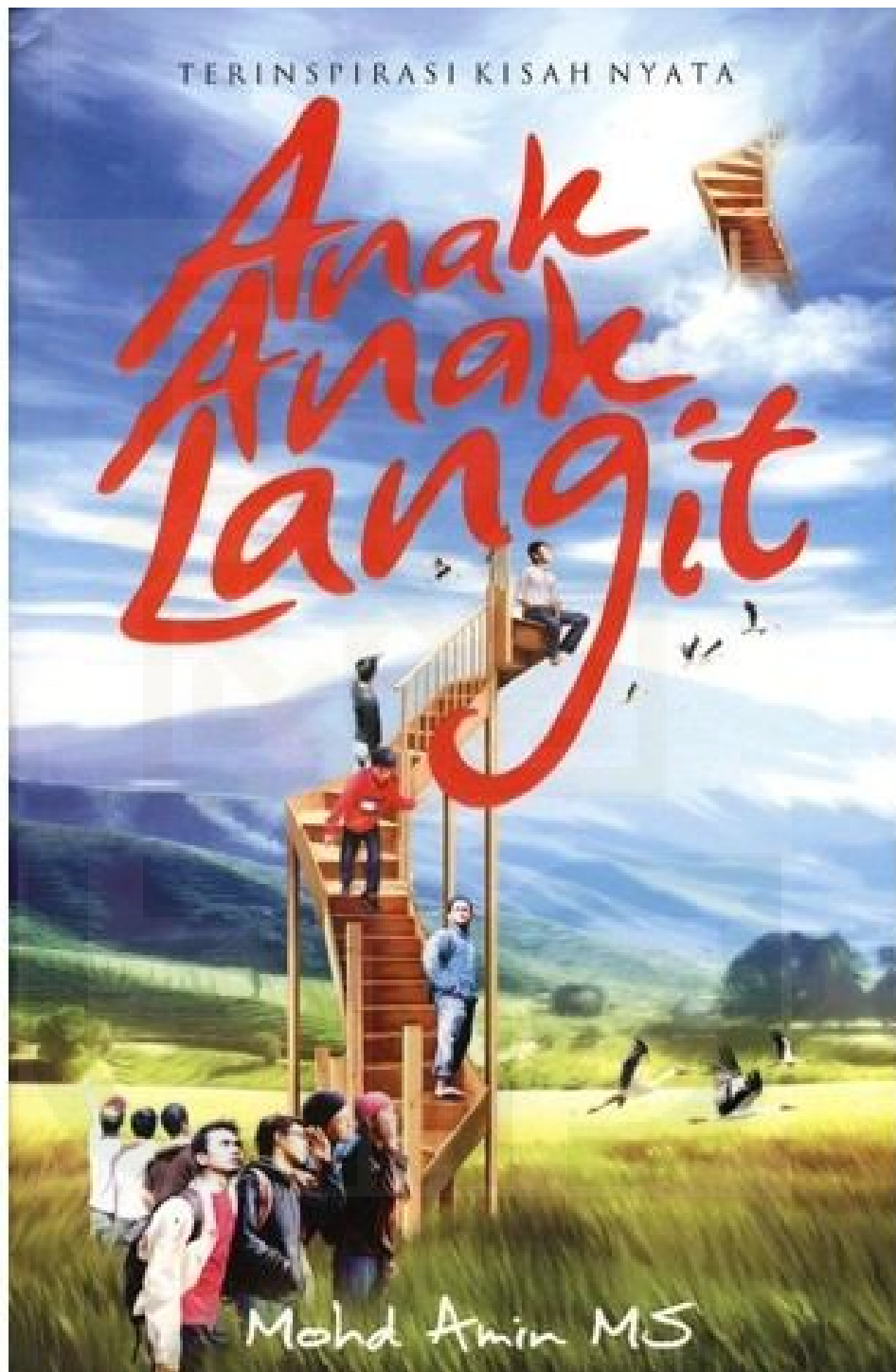


Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A. ✓

NIP. 195910011987031002

TERINSPIRASI KISAH NYATA

Anak Anak Langit



Permohonan Izin melalui email

Kepada: amin_riaupos@yahoo.com (21 Sept 2013)

Assalamu alaikum war.wab.

Salam kenal Pak, saya Novita, saya mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. saya saat ini sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi), dan skripsi saya mengulas tentang Pendidikan Karakter yang ada di Novel Anak-Anak Langit, karya Bapak Muhd Amin MS, dan saya bermaksud meminta izin atas hal tersebut, karena dari pihak Fakultas memerintahkan saya agar meminta izin terhadap penulis novel Anak-Anak Langit (yaitu kepada Bapak Amin). selain itu, saya juga bermaksud untuk memohon bantuannya, mengenai biografi Bapak, untuk melengkapi isi skripsi saya.

terimakasih sebelumnya, Pak..
wassalam..

ttd:

Novita (novitha.endah@yahoo.com)
HP.08773967564

Balasan: (22 sept 2013)

Wa alaikum salam Wr Wb

Salam kenal juga Novita. Terima kasih ingin mengangkat novel Anak-anak Langit sebagai skripsi. Dengan ini saya mengizinkan novel Anak-anak Langit dijadikan bahan tulisan untuk skripsi. Semoga bermanfaat.

Muhammad Amin
08127551348

Balasan : (24 sept 2014)

Iya, Pak, terima kasih sebelumnya. Semoga dalam menggarap sekripsi ini bisa berjalan lancar dan sukses.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Novita Endah Susanti
Tempat, Tgl Lahir : Purworejo, 12 November 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Sutrisno
Nama Ibu : Sunarti
Alamat Rumah : Banjarn, Gintungan, Rt.01/Rw.06, Kec.Gebang,
Kab. Purworejo, Jawa Tengah, 5491
No. HP : 087739675648
E-mail : novitha.endah@yahoo.com

B. Rawayat Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar : SDN I Gintungan 2003
2. Sekolah Menengah Pertama : MTsN Purworejo 2006
3. Sekolah Menengah Atas : MAN Purworejo 2009
4. S1 : UIN Sunan Kalijaga (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi PGMI)

C. Pengalaman Mengajar

1. TPA Nur Farhan Papringan Yogyakarta (2009-2012)
2. MI Maarif Kadipolo Magelang (2013)

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMII Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (2009)

E. Forum Ilmiah, Diskusi dan Kajian

1. Kajian sastra Komunitas Rudal Yogyakarta (setiap hari Sabtu sore)
2. Kajian sastra PKKH UGM Yogyakarta (satu bulan sekali, setiap tanggal 25)
3. SEMA-U Corner UIN SUKA (diskusi rutin setiap hari Kamis sore)
4. Anggota Ustadz-Ustadzah Kab.Sleman (2010-2012)